

KOPERASI SEBAGAI MEDIA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU KEMANDIRIAN

Asmini*, Nining Sudiyarti, Ieke Wulan Ayu, Syaifuddin Iskandar

Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Email: asminisumbawa@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi merupakan Wadah dan Media yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kemandirian perekonomian masyarakat suatu bangsa khususnya sebagai upaya dan langkah untuk menyediakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran, kesenjangan sosial dan tingkat kemiskinan. Perberdayaan koperasi dalam hal ini harus terencana secara sistematis dan menyeluruh, profesional dan mandiri baik pada tataran makro, meso, dan mikro sehingga dapat meningkatkan akses terhadap sumberdaya lokal yang tersedia didesa tatebal kecamatan lenangguar kabupaten Sumbawa Besar. Sehingga dengan adanya koperasi ini dengan bidang usaha yang di kembangkan seperti simpan pinjam dan produksi sector informal/home industry tentu akan dapat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan untuk dapat merealisasikan harapan tersebut upaya pengembangan sangat diperlukan seperti melakukan Penyuluhan, Semi Loka, Pelatihan/Praktek kegiatan produksi dan lainnya., hal ini ditujukan untuk memberi pengetahuan dan keterampilan bagi Masyarakat sehingga dapat menjadi penguatan (*Reinforcement*) kemampuan bagi masyakat dalam mengembangkan koperasi. Koperasi yang di bangun adalah Koperasi sebagai suatu usaha atau sikap mental positif dalam berusaha secara koperatif, dengan mengambil prakarsa inovatif serta keberanian mengambil resiko dan berpegang teguh pada prinsip identitas koperasi dalam mewujudkan terpenuhinya kebutuhan nyata serta peningkatan kesejahteraan bersama yang diharapkan mampu mereformasi kearah yang lebih kompetitif dari system Koperasi yang tradisional yang sosialis menjadi sisten Koperasi yang dijalankan lebih berdaya siang, inovatif dan mandiri dalam aspek Manajemen SDM, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen Pemasaran, dan juga selain beberapa strategi khusus yang di terapkan dalam Koperasi yaitu diantaranya *competitive advantages/*keunggulan bersaing.

Kata Kunci – Koperasi, Berbasis Masyarakat, Ekonomi Pemberdayaan, Kemandirian

Tanggal Diterima: April 2018

Tanggal Publikasi: Desember 2018

I. PENDAHULUAN

Sampai saat ini koperasi merupakan sokoguru perekonomian rakyat dan koperasi juga sebagai suatu unit usaha yang bergerak dibidang ekonomi dan sosial, pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama yaitu membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yang merupakan sasaran utama pembangunan ekonomi. Terkait dengan hal tersebut pemberdayaan Koperasi sebagai Gerakan Ekonomi Barbasis Masyarakat merupakan suatu strategi yang efektif menuju Kemandirian, sehingga demikian pula melalui Koperasi yang berpegang teguh pada prinsip identitas koperasi dalam mewujudkan terpenuhinya kebutuhan nyata serta peningkatan kesejahteraan bersama bagi anggota, akan meningkatkan dan

memperkuat dasar kemandirian perekonomian masyarakat suatu bangsa. Melalui pemberdayaan koperasi selain hal diatas maka eksistensi koperasi juga dijadikan sebagai upaya dan langkah untuk menyediakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran, kesenjangan sosial dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Berdasarkan data hasil analisis yang dipublis Dirjen Dikti Depdiknas RI pada banyak kesempatan menunjukkan, bahwa semakin tingginya tingkat pendidikan di Indonesia ternyata tidak secara linier berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan dan ekonomi. Lebih jauh dari itu, ternyata semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang di Indonesia, semakin rendah tingkat kemandirian (kompas.com, 14 September 2009). Indikasinya dari

realitas tersebut adalah banyak lulusan yang walaupun berpengetahuan tinggi tetapi kurang mampu mensejahterakan diri dan lingkungannya. Oleh karenanya pendidikan tinggi di Indonesia perlu lebih menyiapkan lulusannya menjadi sarjana yang mampu hidup mandiri, berkreasi, memanfaatkan salah satu wadah atau media seperti Koperasi dalam menerapkan sains dan teknologi serta seni yang telah dipelajarinya, seiring dengan hal tersebut.

Menurut BPS ada 9,26 juta jiwa (8,14%) angkatan kerja Indonesia menganggur pada Januari 2009 (metrotvnews.com, 18 Desember 2009), dan sebagian diantaranya adalah masyarakat terdidik berpendidikan setingkat SLTA dan perguruan tinggi yang jumlahnya mencapai 4,5 juta orang. Data terbaru dari Deputi Neraca dan Analisis Statistik BPS, Suhariyanto mengungkapkan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan kedelapan tahun 2016 sebanyak 7,56 juta orang atau 6,18 persen. Angka tersebut naik dari periode yang sama 2014 sebesar 5,94 persen atau 7,24 juta orang “Jadi angka pengangguran naik 320 ribu jiwa selama setahun dari Agustus 2014 ke periode yang sama 2015,” dari Agustus 2014 yang 121,87 juta jiwa, menjadi 122,4 juta jiwa jumlah angkatan kerja Agustus 2015 dan Januari 2016 Angka Pengangguran Meningkat, Total 7,56 Juta Orang. Realitas tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia sangat tinggi. Tingginya angka pengangguran dan sangat terbatasnya lapangan kerja yang ada. Berdasarkan indikator tersebut menginspirasi kita semua masyarakat Indonesia untuk membuka lapangan kerja dengan mengerakkan ekonomi rakyat melalui Pemberdayaan Koperasi.

Koperasi sebagai Gerakan Ekonomi Baebasis Masyarakat menuju Kemandirian, Sehingga menjadi Masyarakat madani yang tanggu dan mandiri melalui kegiatan Pengembangan Koperasi dengan menggunakan manajemen yang profesional dan pada akhirnya diharapkan melalui

koperasi tercipta lapangan kerja sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial dan mengurangi tingkat kemiskinan, dan pada akhirnya masyarakat dan bangsa ini menjadi masyarakat dapat mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dan mandiri.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan penelitian ini meliputi: penyuluhan tentang koperasi, pembentukan koperasi, membuat MoU, SEMI LOKA sebagai strategi pengembangan koperasi, pelatihan/praktek membuat bunga dengan memanfaatkan akar kayu jati, pelatihan/praktek budidaya ikan nila dengan pembuatan kolam sederhana dengan memanfaatkan daerah aliran sungai di Desa Tatebal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penyuluhan pada tahun 2016, telah merubah pengetahuan Masyarakat desa Tatebal dari tidak Mengetahui tentang Apa dan Bagaimana Koperasi dan apa arti penting Koperasi dalam peningkatan Ekonomi Keluarga sekaligus sebagai wahana dan Media Pemberdayaan.yang sangat relevan sebagai strategi untuk membuka lapangan kerja baru, sehingga mengurangi pengangguran, kesenjangan social serta tentu akan menurunkan angka kemiskinan sehingga pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian Masyarakat. Sebagai Gerakan nyata / realiliasi yang membuktikan kesadaran dan semangat yang menggelora dari masyarakat desa Tatebal setelah dilaksanakan kegiatan penyuluhan Koperasi, maka saat ini ada beberapa hal yang telah terwujud yaitu:

1. Penyuluhan tentang Koperasi

Penyuluhan tentang Koperasi ini menjelaskan apa dan bagaimana tatacara pendirian Koperasi yang dilaksanakan pada hari / tanggal 08- Agustus 2016 di Desa Tatebal Kecamatan Lenangguar. Dalam kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 40 peserta dari masyarakat desa tatebal serbagai calon pengurus dan anggota

Koperasi yang akan di dirikan dan sebagai nara Sumber Pada penyuluhan tersebut yaitu Pembimbing KKL UNSA (Dra. Asmini, MM) dan Peserta KKL (Rizky Gusferdiansya) UNSA tahun 2016 dengan materi tentang "Tata cara pendirian Koperasi", dan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar pada masyarakat tentang apa dan bagaimana

Tatacara mendirikan koperasi sehingga dapat menjadi media dan wadah untuk meningkatkan dan memperkuat ekonomi serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat . dalam kegiatan ini menelan biaya sebesar Rp. 350.000 (untuk biaya perlengkapan, Dokumentasi dan Kunsumsi. Adapun kegiatan tersebut terlihat dalam Gambar berikut:



2. Pembentukan Koperasi

Setelah melaksanakan Penyuluhan Tentang koperasi maka setelah itu pada hari yang sama selanjutnya melakukan pendirian koperasi yang diberi nama " Koperasi Serba Usaha " ***KSU Generasi Mandiri*** " yang bergerak dalam bidang ***Simpan Pinjam dan Produksi***.

Terbentuknya/Berdirinya Koperasi Serba Usaha yang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD / ART) yang diberi Nama " ***KSU GENERASI***

MANDIRI " Desa Tatebal dengan bidang usaha Simpan Pinjam dan Produksi , Simpanan Pokok Rp 50.000 dan Simpanan Wajib Rp. 20.000 . yang pada saat ini pelaksanaan kegiatan Kopersi " ***KSU GENERASI MANDIRI*** " masih dalam proses Penataan dengan upaya memaksimalkan partisipan anggota dari masyarakat yang ada di lingkungan desa tatebal.

Adapun kegiatan tersebut terlihat dalam Gambar berikut:



3. Pembuatan MoU

Untuk menjaga keberlangsungan Eksistensi " ***KSU Generasi Mandiri***" maka selanjutnya melakukan MOu dengan No MOu : 071/ LPPM/SBW/C.06/2016 antara pemerintahan desa tatebal yang di wakili

oleh Kepala desa Tatebal Subiantoro, SH dengan Kepala LPPM UNSA oleh Ieke Wulan Ayu, S.TP, Msi n dalam rangka pembentukan desa Binaan LPPM UNSA di desa tatebal kecamatan Lenangguar , dengan tujuan kerjasama ini adalah untuk

meningkatkan hubungan kelembagaan antara belah pihak dalam melaksanakan kegiatan pendampingan pada program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan salah satu sasarannya adalah koperasi ” **KSU Generasi Mandiri** ” sebagai Binaan Unsa sehingga ada keberlangsungan pembinaan yang telah di inisiasi oleh kel. kkl tahun 2016 dengan pembinaan selanjutnya.

4. SEMI LOKA Strategi Pengembangan Koperasi

Sebagai Desa Binaan UNSA maka keberlanjutan kegiatan tersebut sebagai upaya optimalisasi implementasi pengembangan ” **KSU Generasi Mandiri** ” maka pada tahun 2017 bersama KKL UNSA dengan Pengurus dan anggota ” **KSU Generasi Mandiri** ” melaksanakan kegiatan “ Semi Loka “ Strategi Pengembangan Koperasi” dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 9 September Waktu : 16.00 wita – Selesai Tempat, bertempat di SDN Tatebal . Lenangguar. Semi loka pengembangan koperasi ini di ikuti oleh 25 orang pengurus dan anggota koperasi.

Kegiatan ini dilakukan agar pengurus dan anggota koperasi lebih memahami bagai

mana strategi pengembangan koperasi sehingga koperasi dapat dijalankan sesuai harapan sehingga apa yang di amanatkan dalam tujuan koperasi yaitu badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas-asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. Dengan adanya koperasi, akan memudahkan masyarakat dalam proses simpan pinjam dan juga dapat memproduksi barang sesuai kebutuhan anggotanya.

Susunan acara ini ialah penayangan video mengenai apa itu koperasi, manfaat koperasi, pentingnya koperasi dan juga film pendek pengusaha sukses karena koperasi. Dan, dilanjutkan penyampaian materi secara umum tentang bagaimana strategi optimalisasi pengembangan koperasi dan dalam kegiatan tersebut bertindak sebagai nara sumber yaitu Jhon Kenedy, M.Pd, Fatmawati, M.Pd, Nining Andriani, M.Pd, Ana Merdekawati, MM. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 300.000 (untuk biaya perlengkapan, Dokumentasi dan Kunsumsi).

Adapun kegiatan tersebut terlihat dalam Gambar berikut:



5. Pelatihan/Praktek Pembuatan Bunga dengan Memanfaatkan Akar Kayu Jati

Sebagai upaya tindak lanjut yang actual pengembangan bidang usaha produksi ” *KSU Generasi Mandiri* ” maka selanjutnya anggota koperasi bersama ibu tim penggerak

pkk Desa tatebal melakukan praktek pembuatan kerajinan bunga dengan memanfaatkan akar Kayu jati sebagai aktualisasi pemanfaatan potensi local desa tatebal.

Perkebunan kayu jadi dapat dilihat dalam Gambar berikut:



Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis pukul 15.30 00 WITA, 14 september 2017 di Rumah Sekretaris Desa Tatebal dengan 25 orang peserta yang terdiri dari anggota Koperasi dan Tim penggerak PKK. Desa Tatebal.

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan kreativitas yang dilakukan oleh tim KKL kelompok IX UNSA di desa Tatebal yaitu Dhika Arya Fayana ,Karnila, Deni Wijaya , Lely Dinika Oktarina, Ari Candra, Fatmawati, Evy Maesarah Andika Okta Pratama , Hartina Fitriarningsih , Deti Windi Yuniarsih , Adi Putra, Himayatul Asrar, Fitriani, Ria armida Aziza ,Joni Mashuri ,Mina Sukma bersama Pembimbing KKL UNSA (Dra Asmini, MM) untuk desa tatebal hal ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat dan anggota Koperasi di Dusun Tatebal ini bisa lebih kreatif . Serta, lebih produktif menghasilkan kerajinan tangan dari akar kayu jati untuk bisa dijual dan juga dapat memanfaatkan dan pengembang potensi lokal menjadi Produk home industry yang akan menambah pendapatan keluarga

sehingga dengan dengan usaha ini masyarakat akan lebih mandiri dalam ekonomi. Pelaksanaan kegiatan ini penggunaan dana sebesar Rp. 832.000 (untuk biaya perlengkapan yaitu akar kayu jati, cat/ pernis, Bunga plastik, Dokumentasi dan Konsumsi Dll).

Adapun kegiatan yang di maksud terlihat dalam Gambar Berikut:





6. Pelatihan/Praktek Budidaya Ikan Nila dengan Pembuatan Kolam Sederhana dengan Memanfaatkan Daerah Aliran Sungai di Desa Tatebal

Praktek Budidaya Ikan Nila dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 8 September jam : 15.00 wita – Selesai . tahun 2017 di Dusun Tatebal. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat di Dusun Tatebal ini memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara pembuatan kolam sederhana dengan bahan yang mudah di dapatkan. Selain pengetahuan cara budidaya, kegiatan pembuatan kolam sederhana ini juga bertujuan untuk juga merupakan salah satu produk yang di harapkan dapat dikembangkan oleh kelompok masyarakat mewakili laki- laki sebagai masyarakat dan juga anggota koperasi yang diharapkan.

Dengan kegiatan Pelatihan atau paraktek Budi daya ikan ini sebagai upaya memanfaatkan daerah aliran sungai di desa

tatebal yang masih memadai untuk di fungsikan. Dan dapat dikembangkan sebagai kegiatan Produksi yang bisa menambah pendapatan keluarga ./ meningkatkan pendapatan masyarakat Dusun Tatebal.

Adapun susunan acara kegiatan ini ialah pemberian materi di awal mengenai cara membuat kolam sederhana dan manfaatnya, , oleh tim KKL kelompok IX angkatan XIX, dengan arahan Dosen pembimbing , lalu diakhiri dengan melepas bibit ikan bersama masyarakat. Dalam kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 300.000 (untuk peralatan, seperti kayu, paku bambu, jaring, perlengkapan lain, dokumentasi dan konsumsi).

Adapun kegiatan budidaya Nila dengan memanfaatkan daerah aliran sungai dapat terlihat pada Gambar Berikut:





Setelah dilakukan Semi Loka “Strategi Pengembangan Koperasi” pada Tahun 2017, pengurus koperasi untuk lebih memahami tentang bagaimana manajemen dalam menjalankan dan mengembangkan “KSU GENERASI MANDIRI”. Sehingga, terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan anggota Koperasi dan Masyarakat tentang Produksi, baik Berupa kerajinan Bunga dengan Akar Jati, maupun Keterampilan Bagaimana Budi Daya Ikan Nila dengan memanfaatkan Potensi Lokal untuk menjadi Produk home industri yang

kemudian bisa menjadi proiduk yang di kembangkan melalui usaha “KSU GENERASI MANDIRI “.

IV. KESIMPULAN

Koperasi yang telah terbentuk sangat di harapkan olen masyarakat sebagai media untuk meningkatkan kemandirian ekonomi sehingga melalui pengembangan Koperasi ini masyarakat pada Umumnya dan anggota Koperasi “ KSU GENERASI MANDIRI “ Khususnya dapat membantu menambah Ekonomi Keluarga di samping dapat mengurangi kesenjangan sosial yang semakin Dalam dan pada Akhirnya dapat mengurangi tingkat kemiskinan walaupun sangat sadari di satu sisi SDM masih sangat terbatas sehingga dibutuhkan pembinaan yang secara kontinyu atau berkesinambungan sehingga perlahan akan terealisasi upaya yang telah di jalankan di tahun sebelumnya sehingga dapat. Benar-benar terealisasi sebagaimana yang di harapkan.

Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan kesejahteraan rakyat dengan pembinaan kopersa lebih intensip dan berkesinambungan. Kepada lperguruan tinggi agar secara kontunu bersinerji dan berkolaborasi dengan pihak pemerintah desa untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat melalui program desa binaan

REFERENSI

HTM Perguruan tinggi 2014 20 KOMPASIANA.com.Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas <http://channel.kewirausahaankoperasi.htm>

Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil, Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995.